

## BAB IV

### KESIMPULAN

X-Japan merupakan band yang fenomenal. Dengan ciri khas yang mereka ciptakan mereka kerap menjadi ikon dalam tren anak muda Jepang bahkan hingga saat ini. Gaya Visual Kei yang mereka ciptakan kerap menjadi tren fashion bagi para penggemar musik Rock Jepang. Bahkan tren fashion ini berkembang terus hingga menjadi salah satu trend fashion populer Jepang di dunia.

Tak hanya dalam fashion, X-Japan yang menjadi band perintis rock memiliki fans yang jumlahnya ribuan. Sebagian besarnya merupakan anak-anak muda Jepang. Tak hanya di Jepang, mereka pun memiliki fans dari berbagai negara di dunia. Mereka membawa pengaruh yang besar pada anak muda Jepang karena mereka telah menjadi ikon yang kerap ditiru oleh para remaja Jepang. Banyaknya penggemar fanatik mereka membuat mereka semakin terkenal, karena mereka memiliki fanlist yang jumlahnya ribuan pula, baik dari Jepang sendiri maupun dari negara luar.

Fanatisme fans X-Japan menjadi semakin fenomenal tatkala bubarnya mereka membuat seluruh fans merasa shock dan terguncang. Bahkan kematian Hide kerap membuat banyak fans gadis yang nekad mencoba bunuh diri, hingga membawa 27 korban tewas karena tak dapat dicegah kematiannya. Setelah kematiannya itu, musium untuknya pun dibuat namun musium itu bertahan hingga tahun 2006, karena setelahnya musium tersebut ditutup.

Kepiawaian Yoshiki untuk bermusik juga membuatnya menjadi salah seorang produser musik Rock ternama di Jepang. Dengan sentuhan tangannya telah banyak band rock yang meraih kesuksesan di Jepang. Sampai saat ini Yoshiki masih terus membentuk band-band muda rock Jepang dibawah label perusahaannya.

X-Japan juga bukan band sembarangan karena kaisar Akihito pun telah mengakui keberadaan mereka dengan meminta Yoshiki membuat sebuah lagu untuk dipakai dalam acara 10 tahun penobatan kaisar Jepang. Tak hanya itu mereka juga telah mempengaruhi mantan perdana menteri Jepang Junichiro Koizumi yang mengaku mereka telah membuatnya mengubah cara pandang dan cara berpikirnya sebagai politisi.

X-Japan tak pernah mati, karenanya setelah bertahun-tahun mereka bubar akhirnya mereka kembali berkumpul dan menggelar konser mereka di Odaiba Aqua City pada 22 Oktober 2007. Dengan tampil tanpa pengganti Hide dan posisinya hanya diisi oleh gitaris-gitaris tamu (Additional), mereka cukup membuat kerinduan fans mereka terobati. Saat ini mereka telah kembali melakukan tour keliling dunia.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Anima vol.20 hal 72

## DAFTAR PUSTAKA

- Mc.Clure, Steve.1998. *Nippon Pop* hal 120-122. Tokyo, Singapore, Boston : Tuttle Publishing.
- Seida, Linda. 2007. *X Japan biography at the All Music Guide*. Singapore : allmusic.com.
- Yang, Jeff; Can, Dina; Hong, Terry. 1997. *Eastern Standard Time*. Boston : Houghton Mifflin, p 264.
2004. Artikel '*Famous Japanese Legend Behind X-Japan*'. Majalah Anima Vol.20. Hal 62.
- Strauss, Neil.1998-06-18. *The Pop Life: End of a Life, End of an Era*. Tokyo : nytimes.com.
- Situs web '*Indie explosion: The Early History of X. Japan*'. [www.jrockevolution.com](http://www.jrockevolution.com)
- Situs web '*Official X-Japan Indonesia*'. [www.wikipedia.org/id/x-japan](http://www.wikipedia.org/id/x-japan)
- Situs web '*Hide Official fan club biography*'. [www.hide-city.com](http://www.hide-city.com)
- Situs web '*A Brief History Of J-Rocks*'. [www.vapourrain.wordpress.com/a-brief-history-of-j-rocks/](http://www.vapourrain.wordpress.com/a-brief-history-of-j-rocks/)
- Situs web '*Shibuya-kei dikalangan anak muda*'. [www.shibuyaonprambors.com](http://www.shibuyaonprambors.com)
- Situs web '*Harajuku Style*' . [www.loffuoll.blogspot.com/](http://www.loffuoll.blogspot.com/)
- Situs web '*Harajuku dar. Visual kei*'. [www.lovelydetective.blogspot.com/harajuku-n-visual-kei-visual-kei.html](http://www.lovelydetective.blogspot.com/harajuku-n-visual-kei-visual-kei.html)

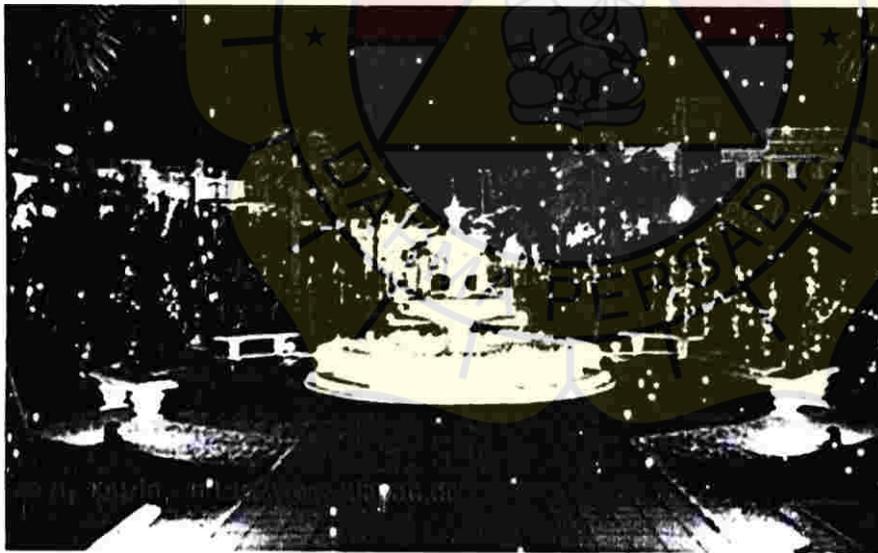
## GLOSARIUM

- ~ Trendsetter : orang yang membuat trend sehingga diikuti oleh orang-orang sekitarnya atau masyarakat
- ~ Pelopor : yang mendahului atau yang menjadi perintis dengan tujuan untuk diikuti oleh yang lain, memimpin, atau memberi contoh
- ~ Ikon : sumber dari suatu seni inspirasi atau lukisan
- ~ Bass : alat musik yang memiliki nada terendah
- ~ Gitar : alat musik bersenar enam yang dipetik dengan jari
- ~ Drum : alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul, gending
- ~ Instrumen : alat-alat musik yang dipakai untuk memudahkan suatu pekerjaan
- ~ Museum : gedung yang digunakan sebagai tempat pameran dan menyimpan benda-benda peninggalan untuk diabadikan
- ~ Kolaborasi : perbuatan yang menjalin kerja sama
- ~ Kostum : pakaian khusus bagi perseorangan, kelompok atau kesatuan
- ~ Hair Dresser : penata rambut atau penata rias
- ~ Androgynous : bermake up dan memakai pakaian yang dapat dianggap sebagai feminis
- ~ Mental Rock : sebuah nama aliran musik yang diberikan kepada artis-artis Jepang yang mempunyai kepopuleran di tahun 1970an
- ~ Fanatik : kepercayaan yang sangat kuat atau condong terhadap ideologi, aliran, agama, dan lain-lain
- ~ Legendaris : yang terkenal, yang dapat terus diingat atau dikenang

LAMPIRAN



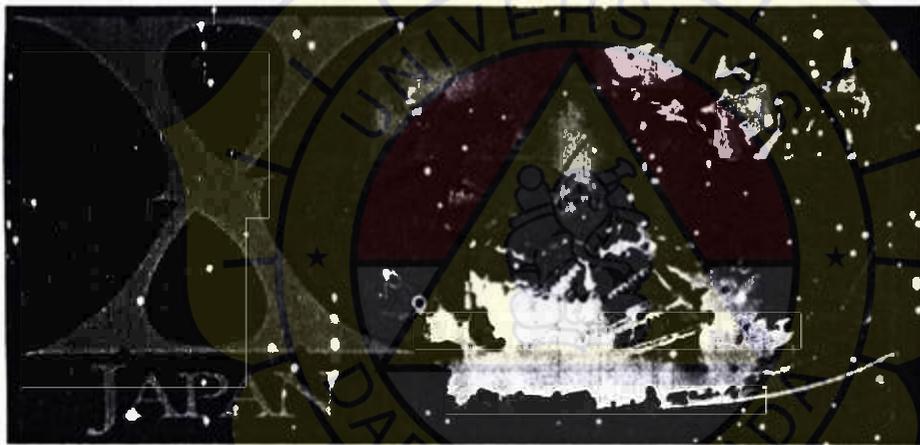
**Gambar A :** Personil X-Japan (dari kiri ke kanan,) Yoshiki, Toshi, Hide, Pata, Heath



**Gambar B :** Museum Hide di YokosukaMiura



**Gambar C :** Hide Memorial Summit, spanduk konser mengenang Hide (4 Mei 2008)



**Gambar D :** Konser di Paris (5 Juli 2008) dan di New York (Madison Square Grade, 13 September 2008)



**Gambar E :** Konser kembalinya X-Japan di Tokyo Dome (29 Maret 2008)



**Gambar E :** Konser Rain band salah satu anggota X-Japan Pata di Eiysee Montmartre (Paris) 5 Mei 2005



**Gambar F :** X-Japan di akhir konser "The Last Live"



**Gambar G** : Personil Era X, Toshi, Taiji, Yoshiki, Pata,,Hide



**Gambar H** : Konser X-Japan di Asai World Expo Hong Kong pada 18 januari 2009



**Gambar I** : Band Hide sebelum X-Japan, Saver Tiger (dari kiri ke kanan): Kyo, Hide, dan REM



**Gambar J** : Yoshiki dan Ibunya, Aiko diundang Kaisar Akihito dan Permaisuri Michiko dalam pesta musim semi di Japanese Akasaka Palace di Tokyo, 24 April 2000.



**Gambar K :** Gaya dandanan cosplay, visual kei dan gothic lolita pakaian anak muda di harajuku street



**Gambar L :** Pizzicato Five salah satu band jazzy pop yang memakai genre shibuya kei



**Gambar M : Gaya pakaian anak muda visual kei dan Lolita di New York Amerika**



**Gambar N : Gaya Visual kei anak muda perancis**



**Gambar O** : Keramaian dan kesibukan orang-orang di Shibuya



**Gambar P** : Yoshiki menghadiri presentasi X-Box di Jepang, dia memainkan sebuah game balap melawan "Sang pencipta" X-Box, Bill Gates (23 Februari 2002)



**Gambar Q :** Sebuah buku karangan Yoshiki dengan judul "Yoshiki: Watas hi wa Akiramenai", yang diterbitkan oleh KTC Center Publication.



**Gambar R :** Kaisar Akihito bersama Permaisuri Michiko meminta Yoshiki membuatkan lagu untuk 10 tahun penobatan kaisar Jepang (12 November 1999)



**Gambar S :** Tetsuya Komuro, seorang produser se kaligus personil band Globe teman Yoshiki ketika Yoshiki bergabung



**Gambar T :** Hutan aokigahara di kaki gunung fuji, tempat dimana fans X-Japan melakukan bunuh diri



**Gambar U :** Rombongan Fans Fanatik X-Japan